

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN ADOPSI *DIGITAL PAYMENT*
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU
UMKM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Jihan Nada Hanifah

2019/19059165

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN ADOPSI *FINTECH DIGITAL PAYMENT* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PELAKU UMKM KOTA BENGKULU**

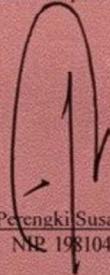
NAMA : Jihan Nada Hanifah
NIM/TM : 19059165/2019
DEPARTEMEN : Manajemen (S1)
KEAHLIAN : Keuangan
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Ketua Departemen Manajemen



Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198104042005011002

Pembimbing,



Dr. Rosyeni Rasvid, SE, ME, CFP.
NIP. 196102141989122001

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN ADOPTI *DIGITAL PAYMENT*
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU
UMKM KOTA BENGKULU**

NAMA : Jihan Nada Hanifah
NIM/TM : 19059165/2019
DEPARTEMEN : Manajemen (S1)
KEAHLIAN : Keuangan
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

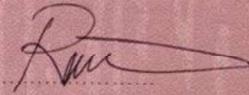
Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

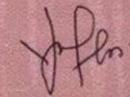
1. Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP

(Ketua)



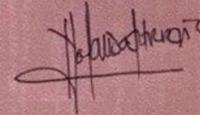
2. Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D

(Penguji)



3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si

(Penguji)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Nada Hanifah
NIM/TM : 19059165/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Bengkulu, 14 Juli 2001
Departemen : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Batang hari, Nusa Indah, Ratu Agung, Kota Bengkulu.
No Hp/Telp : 082279749463
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy dan Adopsi Fintech Digital Payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Kota Bengkulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, tim penguji, dan Ketua Prodi.

Padang, Agustus 2023

Penulis,



Jihan Nada Hanifah
19059165

ABSTRAK

Jihan Nada Hanifah : Pengaruh *Financial Literacy* dan Adopsi *Digital Payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Kota Bengkulu (2019/19059192)

Dosen Pembimbing : Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy* dan Adopsi *digital payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kota Bengkulu yang berjumlah 44.472 UMKM. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 180 pelaku UMKM Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Analisis data menggunakan software SmartPLS 4. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa yaitu (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *financial literacy* dengan perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM Kota Bengkulu. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara adopsi *digital payment* dengan perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM Kota Bengkulu.

Kata Kunci: literasi keuangan, adopsi digital payment, digital payment, perilaku pengelolaan keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *Financial Literacy* dan Adopsi *Digital Payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Kota Bengkulu**”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Ibu Yuki Fitria, SE., M.M selaku sekretaris Jurusan Manajemen.
3. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D selaku penguji I dan Ibu Yolandafitri Zulvia SE, M.Si selaku penguji II yang memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sedari awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Supan Weri Mandar, Spd. selaku Staf Administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengurusan skripsi.
7. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan sumber bacaan. Seluruh staf dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tua serta anggota keluarga yang telah mencurahkan segenap perhatian, kasih sayang, doa serta dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik.
9. Teruntuk sahabat yang setia menemani dan memberi motivasi dengan tulus selama pendidikan dan penulisan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu, serta rekan-rekan berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II	14
KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
A. Kajian Teori.....	14
1. <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	14
2. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	15
3. Perilaku Pengelolaan Keuangan	16
4. <i>Financial Literacy</i>	18
5. <i>Financial Technology</i>	20
6. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)	23
7. Hubungan antar Variabel	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34

A. Jenis Penelitian	34
B. Objek Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
G. Instrument Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi responden.....	48
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	52
C. Analisis Output PLS	55
1. Uji Model Pengukuran (Outer Model).....	55
2. Uji Model Struktural (Inner Model)	60
3. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	63
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Provinsi Bengkulu	2
Tabel 2 Data uji pilot Perilaku Pengelolaan Keuangan	3
Tabel 3. Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4. Definisi Operasional dan indikator	37
Tabel 5. Bobot Penilaian Skala Likert	39
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha.....	50
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Penjualan Tahunan.....	50
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah karyawan	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Keuangan	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Financial Literacy	53
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Adopsi digital payment.....	54
Tabel 15. Average variance extracted (AVE)	57
Tabel 16. Output Cross Loadings.....	58
Tabel 17. Cronbach alpha dan Composite reliability.....	60
Tabel 18. R-square	60
Tabel 19. Path Coefficient	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Pengguna QRIS di Provinsi Bengkulu	10
Gambar 2. Kerangka Konseptual	33
Gambar 3. Hasil model struktural	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Pilot	74
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 3. Data responden	85
Lampiran 4. Total capaian responden	91
Lampiran 5. Nilai Outer loading	93
Lampiran 6. Hasil Uji PLS	95
Lampiran 7. Tabulasi jawaban responden.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disebut dengan UMKM merupakan usaha perdagangan yang mengacu pada ekonomi produktif, yang didirikan oleh individu atau kelompok. UMKM adalah sektor yang dapat bertahan disaat krisis ekonomi, oleh karena itu UMKM berperan sebagai penopang perekonomian negara. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (2022) UMKM berkontribusi terhadap PDB sebesar 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Hal ini membuktikan bahwa UMKM memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia.

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang menunjang perekonomian di Provinsi Bengkulu. Menurut Dinas Koperasi, UKM Provinsi Bengkulu, Pengembangan UMKM baik yang dilakukan di Indonesia maupun di Provinsi Bengkulu memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Provinsi Bengkulu pada Kabupaten/Kota telah mengakui dan terus mengharapkan UMKM menjadi sektor yang memiliki peran penting akan berkembangnya dunia usaha.

Perkembangan UMKM di Provinsi Bengkulu berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu sampai tahun 2019 terlihat perkembangan UMKM sebagai data berikut:

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Provinsi Bengkulu

Indikator	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah UMKM	37.113	46.211	46.211

Sumber: Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu

Berdasarkan tabel diatas terlihat adanya peningkatan jumlah UMKM dari tahun 2017 yang berjumlah 37.113 yang meningkat pada tahun 2018 dengan total 46.211 UMKM. Sedangkan jumlah UMKM tahun 2019 tidak menunjukkan peningkatan yang dimana jumlahnya masih sama dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 46.211 UMKM.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM dalam mengelola bisnis. Namun pengelolaan keuangan kerap dianggap sebagai salah satu permasalahan yang diabaikan oleh para pelaku UMKM (Pusporini, 2020). Disamping UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, pelaku UMKM sendiri mengalami kesulitan atau permasalahan umum yang dimiliki pelaku usaha, yaitu rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam mengelola keuangan bisnisnya. Persoalan manajemen keuangan, menjadi faktor yang menyebabkan kegagalan UMKM (Khasanah dan Irawati, 2022).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Safrianti & Puspita (2021) yang meneliti terkait penerapan manajemen keuangan UMKM Kota Bengkulu yang menunjukkan hasil bahwa penerapan manajemen keuangan masih sangat sederhana yakni hanya dengan melakukan pencatatan uang masuk dan uang

keluar serta masih belum menggunakan kaidah-kaidah manajemen keuangan yang baik dan benar dan pelaku usaha merasa melakukan manajemen keuangan terlalu sulit dan repot untuk dikerjakan karena ketidak pahaman terkait manajemen keuangan. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan masih terbatasnya pengetahuan pelaku UMKM dan masih rendahnya kesadaran mengenai pentingnya untuk melakukan manajemen keuangan.

Untuk melihat perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Bengkulu, peneliti melakukan uji pilot dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang responden. Berikut data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar terkait perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 2 Data uji pilot Perilaku Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Mean
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kadang-kadang	Setuju	Sangat Setuju	
PK1	Saya sangat peduli dengan pengelolaan keuangan yang terbaik	0	0	0	20	10	4.33
PK2	Saya membuat catatan untuk mengontrol pengeluaran pribadi saya (seperti, lembar pengeluaran dan pendapatan)	2	12	4	9	3	2.97
PK3	Saya menetapkan target keuangan untuk jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya	0	7	4	8	11	3.77
PK4	Saya mengikuti rencana pengeluaran	6	13	1	5	5	2.67

	mingguan atau bulanan						
PK5	Saya puas dengan cara pengendalian keuangan yang saya lakukan	0	8	9	11	2	3.23
PK6	Saya membayar tagihan saya tanpa penundaan	2	11	9	4	4	2.90
PK7	Saya dapat mengidentifikasi berapa banyak yang saya bayarkan saat menggunakan kredit	10	12	1	5	2	2.23
PK8	Saya selalu membandingkan opsi kredit yang tersedia ketika melakukan pembelian dengan kredit	8	13	2	5	2	2.33
PK9	Saya menabung setiap bulan	0	12	9	4	5	3.07
PK10	Saya menabung dengan tujuan agar saya bisa membeli sesuatu yang bernilai tinggi	1	17	0	7	5	2.93
PK11	Saya memiliki cadangan keuangan setidaknya tiga kali lipat penghasilan bulanan saya, yang dapat digunakan pada saat saat yang tidak terduga	0	18	1	10	1	2.80
PK12	Saya membandingkan harga saat membeli sesuatu	0	0	2	21	7	4.17
PK13	Saya menganalisis situasi keuangan saya sebelum berbelanja	0	0	5	15	10	4.17
PK14	Saya tidak pernah melakukan pembelian yang tidak terencana (impulsive)	4	16	0	8	2	2.60

Sumber: Hasil pengolahan data dengan excel

Berdasarkan jawaban responden dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM Kota Bengkulu tergolong memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang rendah dengan rata-rata keseluruhan 3.15 dan dengan tingkat capaian responden 63%. Item indikator yang memiliki tingkat jawaban tertinggi yaitu pada pernyataan Saya sangat peduli dengan pengelolaan keuangan yang terbaik dengan nilai rata-rata yaitu 4.33. Sedangkan untuk item indikator dengan tingkat jawaban terendah yaitu pada pernyataan Saya dapat mengidentifikasi berapa banyak yang saya bayarkan saat menggunakan kredit dengan nilai rata-rata yaitu 2.23. Dari seluruh item pernyataan pilihan jawaban tidak setuju menjadi jawaban paling banyak oleh responden dan berdasarkan rata-rata keseluruhan serta tingkat capaian responden menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM Kota Bengkulu tergolong rendah.

Pengelolaan keuangan adalah proses dalam perencanaan, menganalisa, dan mengendalikan kegiatan keuangan (Gitman, 2002). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan bentuk atau cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggungjawab seseorang meliputi proses pengelolaan uang dan asset yang dilakukan secara produktif (Ida & Dwinta, 2010). Pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan pengelolaan keuangan, kondisi keuangan usaha selama periode tertentu dapat diketahui oleh pelaku usaha dan pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terbaik

dalam aspek keuangan. Dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, dalam menggunakan uang yang dimiliki akan cenderung lebih efektif, seperti akan membuat penganggaran dana yang baik, menghemat keuangan yang dimiliki salah satunya dengan mengontrol kegiatan belanja, melakukan investasi, dan melakukan pembayaran utang tepat pada waktunya (Perry & Morris, 2005).

Grohmann *et al.* (2015) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu *financial literacy*, kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan kualitas pendidikan. Selanjutnya menurut Agarwal & Chua (2020) bahwa *Financial Technology* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Kemudian menurut Scheresberg *et al.* (2020) dalam penelitiannya bahwa *Financial Technology* jenis *Mobile payment* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016) adalah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan, yang berpengaruh terhadap sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan untuk tercapainya kesejahteraan. Berdasarkan penelitian Cheung *et al.* (2015) menyatakan bahwa timbulnya permasalahan keuangan disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Menurut pendapat Wanjohi (2012) serta Joo & Grable (2000) yang menyatakan bahwa penyebab para

pemilik bisnis membuat keputusan keuangan yang tidak tepat, tidak memadai dan tidak efektif adalah karena kurangnya pengetahuan keuangan, kurangnya waktu untuk belajar tentang manajemen keuangan, kompleksitas dalam transaksi keuangan dan beragam pilihan produk/layanan keuangan. Ali *et al.* (2018) menyatakan bahwa pengusaha juga perlu memahami pengetahuan keuangan dasar tentang akuntansi, penetapan biaya, dan penganggaran untuk mencapai kesejahteraan.

Sebagai penunjang keberhasilan UMKM, pelaku UMKM harus memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik. Hal ini sangat penting dalam pengelolaan keuangan karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik (Laily, 2016). UMKM dengan literasi keuangan yang tinggi dapat melakukan perencanaan strategis untuk mengetahui peluang dan ancaman, mempunyai akses keuangan yang memadai, serta dapat mengatasi iklim usaha yang berubah secara tidak stabil, sehingga berdasarkan hal tersebut dalam membuat keputusan dapat memberikan solusi yang terarah (Sanistasya *et al.* 2019).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya memperoleh angka 38,03 persen. Berbeda dengan tingkat literasi keuangan di Provinsi Bengkulu, yang berada pada persentase 30,39 persen, yang dimana angka ini masih dibawah rata-rata

nasional dan jauh lebih rendah. Seseorang bisa dikatakan mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi jika perencanaan keuangan sudah yang terkelola, sudah dapat menghargai uang dan keuangan untuk masa mendatang yang telah terencana. Banyak masyarakat yang kurang memiliki kemampuan terkait keuangan yang baik seperti pengetahuan dasar ataupun yang lebih kompleks (Putri & rahyuda, 2017). Hal tersebut disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan serta pencarian informasi keuangan.

Literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al, 2020; Andriyani dan Sulistyowati, 2021; Amelia, 2022; Kurniawan, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Serta penelitian Scheresberg (2013) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan di kalangan orang dewasa Amerika. Namun terdapat penelitian yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Mustika *et al.* 2022; Sari dan Listiadi, 2021; dan Gunawan *et al.* 2020).

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah Adopsi *digital payment*. Fintech atau *financial technology* merupakan sebuah inovasi bidang layanan keuangan dengan pemanfaatan teknologi (Wahyudi *et al.* 2020). Kehadiran *financial technology* dalam kegiatan usaha UMKM dapat menjadi solusi bagi UMKM. *Financial*

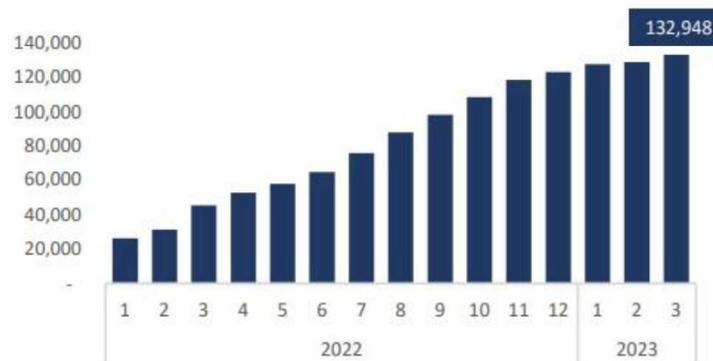
technology sebagai inovasi layanan keuangan yang memudahkan masyarakat dalam akses produk keuangan dan memudahkan transaksi (Farida *et al.* 2021). Menurut Becker (2017) keuangan pribadi seseorang dapat dipengaruhi oleh fintech sebagai alat pengelolaan keuangan yang berpotensi terhadap perilaku penggunaannya. Berhasilnya seseorang dalam manajemen keuangan dapat terlihat dari perilaku keuangannya. Menurut Bank Indonesia (2017) fintech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang dapat membuat aktivitas usaha menjadi modern dan praktis yang dimana kegiatan transaksi sebelumnya baik untuk pinjaman ataupun pembayaran dilakukan secara langsung namun berbeda dengan sudah adanya fintech semua transaksi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Pelaku UMKM harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan *financial technology* diantaranya seperti pengiriman dan penerimaan uang dalam transaksi jual beli secara digital, penyimpanan uang secara digital, serta perolehan modal usaha untuk mendukung pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM perlu memanfaatkan dan menggunakan layanan keuangan digital yang tersedia namun berdasarkan indeks literasi keuangan yang rendah, artinya sebagian besar tidak melek pengetahuan atau literasi keuangan layanan keuangan tersebut. Perkembangan teknologi dalam layanan keuangan tersebut diharapkan mampu menjadi media yang mempengaruhi pola pikir yang kemudian tercermin dalam perilaku keuangannya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Safrianti dan Puspita (2021) bahwa pengelolaan keuangan dianggap sulit oleh pelaku UMKM, sehingga hanya sebatas

pencatatan uang masuk keluar serta belum memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan belum seluruhnya pelaku UMKM memahami manfaat atau kegunaan dari *financial technology*.

Fintech memiliki berbagai bentuk layanan, salah satunya yaitu *digital payment*. *Digital payment* adalah metode pembayaran yang memungkinkan seseorang membayar secara digital, bukan melalui cara tradisional seperti uang tunai atau cek. Layanan *fintech* seperti penggunaan *digital payment* merupakan layanan yang sering digunakan oleh para pelaku UMKM sebagai alat transaksi usaha. Salah satu contoh fintech jenis digital payment yaitu QRIS. Berikut grafik yang menunjukkan jumlah pengguna QRIS di Provinsi Bengkulu berdasarkan data BI Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu.

Grafik 5.20 **Pertumbuhan Pengguna QRIS di Provinsi Bengkulu Triwulan I 2023**



Sumber: KPw Bank Indonesia Provinsi Bengkulu, diolah

Gambar 1 Jumlah Pengguna QRIS di Provinsi Bengkulu

Pada triwulan I 2023 jumlah pengguna QRIS di Provinsi Bengkulu terus mengalami pertumbuhan. Jumlah pengguna QRIS di Provinsi Bengkulu pada periode tersebut mencapai 132.948, meningkat 8,16% dari triwulan IV 2022 sebanyak 10.036 pengguna. Berdasarkan grafik tersebut

mengindikasikan bahwa terlihat adanya kecenderungan masyarakat dalam mengadopsi teknologi jenis *digital payment* tersebut. Sehingga adanya kebutuhan bagi UMKM untuk menyesuaikan terhadap tren pasar dengan menggunakan teknologi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk mendorong kemajuan usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Humaidi *et al.* (2020); Husaini *et al.* 2022) bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agarwal & Chua (2020) menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan rumah tangga. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Scheresberg *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *Financial technology* jenis *mobile payment* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun pada penelitian (Tukan *et al.* 2019; Anisyah *et al.* 2021; Wati dan Panggiarti, 2021) menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan *Financial Literacy* dan Adopsi *digital payment* dalam pengelolaan keuangan, dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan Adopsi *digital payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih terbatasnya pengetahuan pelaku UMKM dan masih rendahnya kesadaran mengenai pentingnya akan manajemen keuangan.
- 2) Indeks literasi keuangan di Provinsi Bengkulu berada pada angka 30,39 persen, masih di bawah indeks literasi keuangan nasional yaitu 49,68 persen. Dengan tingkat literasi tersebut artinya pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.
- 3) Kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan *financial technology* untuk mendukung pengelolaan keuangan usahanya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada pengaruh *financial literacy* dan Adopsi *digital payment* terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Kota Bengkulu
2. Bagaimana pengaruh Adopsi *digital payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Kota Bengkulu

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: